

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Total skor peran serta masyarakat untuk tingkat kehadiran dalam pertemuan adalah 36, maka termasuk dalam tingkatan *partnership*. Total skor peran serta masyarakat untuk tingkat keaktifan berdiskusi adalah 24, maka termasuk dalam tingkatan *informing*. Total skor peran serta masyarakat untuk tingkat keterlibatan dalam kegiatan pemeliharaan adalah 30, maka termasuk pada tingkatan *informing*. Total skor peran serta masyarakat dalam kesediaan membayar iuran adalah 28, maka termasuk pada tingkatan *consultation*.
2. Berdasarkan variabelnya peran serta masyarakat yang paling tinggi adalah 117, yaitu pada tingkat keterlibatan dalam kegiatan pemeliharaan IPAL Komunal yang sebagian besar berupa tenaga pada kegiatan kerja bakti.
3. Identifikasi tingkat peran serta masyarakat dalam pemeliharaan IPAL Komunal total skor adalah 443, sehingga secara keseluruhan tingkat peran serta masyarakat di Sengkan termasuk dalam tingkatan *consultating*.
4. Strategi pemberdayaan masyarakat, jender dan kemiskinan (PMJK) yang dapat dilakukan antara lain:
 - Meningkatkan kapasitas dan pengetahuan masyarakat, laki-laki dan perempuan, kaya dan miskin dalam pengelolaan sanitasi
 - Meningkatkan kesetaraan peran perempuan dan laki-laki dari berbagai status sosial ekonomi dalam promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
5. Strategi kelembagaan yang dapat dilakukan antara lain:
 - Memperkuat kemampuan manajemen organisasi KSM Sengkan Sehat dalam menyusun kebijakan dan pelaksana layanan IPAL Komunal agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien
 - Memperjelas dan mempertegas tugas pokok dan fungsi lembaga KSM Sengkan Sehat
 - Mendorong peningkatan kemauan politik (*political will*) para pengurus KSM Sengkan Sehat untuk memberikan prioritas yang lebih tinggi terhadap pengelolaan IPAL Komunal

6.2 Saran

1. Masyarakat Sengkan diharapkan lebih peduli akan adanya pengolahan IPAL Komunal dan mematuhi hak dan kewajiban serta peraturan yang berlaku demi pemeliharaan pengolahan IPAL Komunal
2. Diupayakan sosialisasi yang lebih pada masyarakat Sengkan dalam menyampaikan pengetahuan tentang pengolahan IPAL Komunal
3. Sebaiknya masyarakat Sengkan diusahakan lebih berperan aktif dalam organisasi dan pemeliharaan pengolahan IPAL Komunal
4. Diharapkan lembaga KSM Sengkan Sehat dapat terus konsisten dalam menjalankan program pemeliharaan IPAL Komunal begitu pula dengan ketertiban masyarakat untuk menjalankan hak dan kewajiban yang telah ditetapkan bersama seperti pertemuan rutin, kerja bakti dan iuran bersama.

6.3 Rekomendasi

1. Perlu dikembangkannya pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan potensi/peluang yang ada dengan meningkatkan sumberdaya manusia, pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola limbah melalui penyuluhan dan pembinaan tentang pentingnya upaya pengelolaan IPAL Komunal Sengkan.
2. Perlu diadakannya pengujian berkala secara rutin setiap 6 bulan sekali bagi sampel effluent IPAL Komunal untuk mengetahui tingkat keberhasilan IPAL Komunal dan kualitas air olahan yang dialirkan ke sungai warga tidak lagi menyebabkan pencemaran perairan di lingkungan sekitar.
3. Pemerintah perlu selektif lagi dalam memilih lokasi yang akan dilakukan pembangunan IPAL Komunal sehingga dapat memaksimalkan fungsinya sebagai pemenuhan kebutuhan sanitasi masyarakat yang lebih layak dan memadai
4. Pada tahap pra-konstruksi dibutuhkan tenaga fasilitator yang aktif untuk memberikan pengarahan intensif kepada masyarakat mengenai keuntungan penggunaan IPAL Komunal sehingga dapat lebih meyakinkan masyarakat pengguna *septic tank* untuk melakukan peralihan menggunakan IPAL Komunal